

GAMBARAN PROSES PENERIMAAN DIRI PADA PUTRI YANG MENGALAMI KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI KABUPATEN DEMAK

**GHINA ZALFARONAA-25000122120058
2025-SKRIPSI**

Kehamilan tidak diinginkan banyak dialami oleh remaja putri sebagai konsekuensi dari aktivitas seksual pranikah yang menimbulkan berbagai dampak psikologis, sosial, dan keberlanjutan masa depan remaja. Kondisi ini menuntut kemampuan penerimaan diri sebagai bagian dari proses adaptasi terhadap perubahan peran hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerimaan diri pada kehamilan remaja putri di Kabupaten Demak yang ditinjau berdasarkan landasan teori *5 stages of grief*. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap enam remaja putri yang mengalami kehamilan dan dikategorikan ke dalam empat fase yaitu trimester I, trimester II, trimester III, dan pasca melahirkan, serta enam orang tua sebagai subjek triangulasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan diri berlangsung secara bertahap sesuai tahapan teori *5 stages of grief* meliputi fase *denial* (penyangkalan), *anger* (kemarahan), *bargaining* (tawar-menawar), *depression* (depresi), dan *acceptance* (penerimaan). Terdapat pola dan periode penerimaan diri yang berbeda pada setiap subjek, yang dipengaruhi oleh usia kehamilan, dukungan keluarga dan pasangan, serta pemaknaan terhadap pengalaman kehamilan. Disimpulkan bahwa penerimaan diri pada remaja putri yang mengalami kehamilan tidak diinginkan merupakan proses dinamis yang berkembang seiring waktu dan berperan penting dalam membantu remaja menerima kondisi serta menjalani kehidupan pasca kehamilan.

Kata Kunci : Kehamilan tidak diinginkan, penerimaan diri, remaja putri,